

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Media KamiBijak merupakan media yang hadir dan dapat dikatakan sebagai media yang mempunyai keunikan berbeda dengan media pada umumnya. Serta untuk pertama kalinya media ini hadir di tengah masyarakat Indonesia, khususnya kepada masyarakat penyandang disabilitas. Lalu, media KamiBijak dikatakan sebagai media yang ramah disabilitas karena media ini hadir dan dibuat oleh teman disabilitas tuli (KamiBijak, 2018, para. 2).

Teman-teman disabilitas tuli bisa mendapatkan informasi terbaru dari berita, hiburan, dan lainnya secara langsung di dalam sebuah media. Selain memberikan informasi kepada teman-teman tuli, media KamiBijak juga tidak menerima karyawan dengan pendengaran normal, melainkan membuka lowongan pekerjaan hanya untuk teman disabilitas tuli.



Gambar 2.1 Logo KamiBijak

Sumber: PT Merah Putih Media

Media ini bernama KamiBijak seperti pada gambar 2.1 kepanjangan dari media KamiBijak ini adalah Kami Berbahasa Isyarat Jakarta. Media ini berfokus untuk menyampaikan berita dalam bahasa isyarat. Media KamiBijak berdiri karena pendirinya yang merupakan seorang disabilitas tuli. Pendiri media KamiBijak ini yaitu Paulus Ganesha Aryo Prakoso (KamiBijak, 2018, para. 1).

Paulus merupakan Tunarungu dari lahir sehingga tidak dapat menggunakan alat bantu pendengaran. Adanya dari keterbatasannya tersebut, ketika ia ingin menonton berita di televisi ia merasa tidak puas karena gerakan bibir reporter atau host yang terlalu cepat sehingga sulit untuk dipahami. Paulus hingga saat

ini masih jarang melihat adanya stasiun televisi yang menyediakan layar interpreter atau Juru Bahasa Isyarat.

Keterbukaan dalam penyampaian informasi data diri dan dalam menjalin hubungan di dunia *online* kepada teman tuli yang dilakukan dengan kontrol menciptakan selektivitas terhadap keterbukaan diri dalam media sosial (Swastikawara, 2018). Jadi, seorang disabilitas tuli dapat menggunakan media sosial untuk mencari berita melalui teks seperti media *online* dalam bentuk tulisan maupun gambar. Akhirnya, Paulus mempunyai ide untuk membuat akses kepada teman-teman tuli agar tidak ketinggalan berita dan memahami informasi berita secara langsung melalui televisi.

Informasi berita ini juga dapat diperlihatkan kepada teman-teman yang normal atau tidak mempunyai masalah dalam pendengarannya. Tidak hanya itu, dengan adanya media ini, Paulus ingin masyarakat Indonesia bisa berbahasa isyarat dan akhirnya komunikasi antara masyarakat yang disabilitas tuli dengan masyarakat yang normal tidak terhambat. KamiBijak bisa dibilang merupakan sebuah media yang baru lahir, sebab media ini baru saja *launching* pada tanggal 19 September 2018 (KamiBijak, 2018, para. 1).

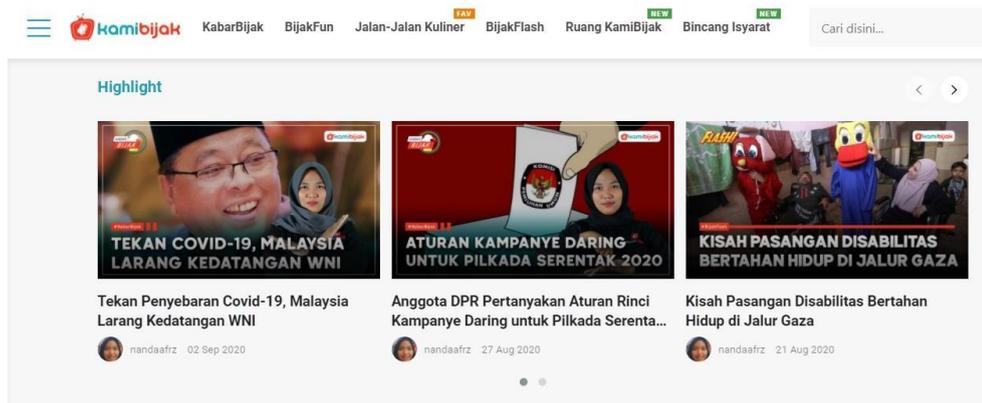
Media KamiBijak menjadi media yang menyediakan akses informasi berbasis daring yang ramah disabilitas, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan pendengaran atau biasa disebut teman tuli. Berdasarkan pada situs resmi KamiBijak (KamiBijak, 2018, para. 2), telah tertera bahwa “KamiBijak” mempunyai visi dan misi yaitu:

VISI

“Terwujudnya ramah disabilitas dalam memberi layanan informasi publik.”

MISI

1. Menjamin kemudahan akses informasi publik.
2. Meningkatkan kualitas layanan informasi publik.
3. Memperkuat sarana-prasarana dalam rangka efisiensi dan layanan informasi publik
4. Meningkatkan pengelolaan dokumentasi informasi publik



Gambar 2.2 Situs Website Resmi KamiBijak

Sumber: www.kamibijak.com

Dalam konten harian, konten-konten di KamiBijak terbagi menjadi enam kanal, yaitu kanal KabarBijak, kanal BijakFun, kanal BijakFlash, kanal Jalan-Jalan Kuliner, kanal Ruang KamiBijak, dan kanal Bincang Isyarat. Kanal tersebut dapat dilihat pada halaman muka situs resmi KamiBijak. Contoh penempatan kanal-kanal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1. Berdasarkan observasi serta pengalaman penulis, maka penjabaran untuk tiap kanal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kanal KabarBijak

Kanal KabarBijak, kata Kabar yang berarti mengabarkan dan bijak mengikuti nama media KamiBijak. Dapat diartikan secara langsung bahwa kanal ini menjadi utama disoroti karena konten ini mengabarkan berita. Penggunaan kata ‘kabar’ juga dinilai lebih menarik dan menjadi akrab dibandingkan dengan menggunakan kabal berita yang dinilai formal untuk teman-teman tuli. Konten berita ini mengangkat informasi seperti *hard news* yang informasinya baru dan aktual.

Informasi ini biasanya disadur melalui situs media lain, karena di media “KamiBijak” belum memiliki sistem liputan langsung ke lapangan untuk informasi *hard news* serta dengan adanya pandemi COVID-19 pemimpin redaksi tidak memperbolehkan anggota tim KamiBijak untuk turun ke lapangan.



Gambar 2.3 Liputan *Virtual Press Conference*

Sumber: Dokumen Penulis

Namun, untuk berita liputan langsung seperti pada gambar 2.3 tim KamiBijak juga diberi kesempatan untuk dapat merasakan liputan langsung. KamiBijak juga banyak bekerja sama atau melakukan *media partner* yang mendapatkan undangan liputan melalui *virtual press conference*. Lalu, reporter serta *content writer* secara langsung membuat artikel dan melakukan syuting video di hari yang sama dengan *virtual press conference* tersebut. Dalam durasi video pada kanal KabarBijak berkisar antara dua sampai tiga menit.



Gambar 2.4 Reporter Menggunakan Green Screen di Studio

Sumber: Dokumen Penulis

Konten ini memanfaatkan *green screen* yang membantu dan dapat berguna untuk melakukan proses syuting di studio kantor KamiBijak. Pada gambar 2.4 memperlihatkan reporter menggunakan green screen untuk menyampaikan berita menggunakan bahasa isyarat. Penggunaan

green screen di video KabarBijak menggunakan warna yang cenderung lebih gelap agar penonton yang melihatnya lebih serius dan memahami isi berita yang disampaikan oleh reporter. Dalam video tersebut juga terdapat teks, gambar yang mendukung isi berita, *voice over*, dan lagu latar.

2. Kanal BijakFun

Informasi yang disajikan oleh kanal BijakFun merupakan berita *soft news* atau *feature* yang informasinya ini tidak terbatas oleh waktu dan dapat dinikmati oleh audiens manapun. Pada kanal ini hampir sama dengan kanal KabarBijak yang menggunakan *green screen* yang membuat reporter KamiBijak syuting di studio. Video ini juga menggunakan teks, gambar yang mendukung isi informasi hiburan, *voice over*, dan lagu latar. Durasi sekitar dua hingga tiga menit. Dengan latar *green screen* yang cerah sehingga penonton yang melihat merasa terhibur.

Lalu, KamiBijak juga mendapatkan undangan untuk melakukan peliputan secara *virtual* biasanya acara dari komunitas ataupun pemerintah. Topik dari liputan ini juga beragam mulai dari pameran, seminar, pertunjukkan, dan sebagainya. Undangan dari liputan yang diterima KamiBijak merupakan acara yang ramah disabilitas. Durasi dari video ini berkisar satu sampai dua menit.

3. Kanal Flash

Pada kanal Flash biasanya tidak selalu terpaku pada *hard news*. Namun, informasi ini mayoritasnya diangkat melalui informasi *hard news*. Informasi dari konten Flash juga disadur melalui internet serta pada konten ini tidak ada reporter yang menyampaikan informasi. Dengan kata lain, di video ini juga tidak ada *voice over* karena tidak ada reporter yang membawakan informasi tersebut.

Gambar-gambar yang telah diambil oleh *Content Writer* dengan menyertakan sumber lalu memberikanya kepada desainer agar mengedit dan mendesain gambar tersebut agar menarik dan mempunyai daya tarik tersendiri kepada audiens.



Gambar 2.5 Konten Flash

Sumber: Dokumen Penulis

Seperti pada gambar 2.5 konten ini lebih berfokus pada tulisan *highlight* yang singkat dan gambar untuk memudahkan audiens menontonnya. Durasi video ini sepanjang satu menit. Konten Flash lebih berfokus pada teks, latar musik yang suaranya *beat*-nya cukup cepat dan kencang dapat memberitahukan bahwa berita yang diberitahukan ini memang sengaja diringkas secara singkat agar pembaca tidak bosan dan langsung memahami dengan adanya teks tersebut.

4. Kanal Jalan-Jalan Kuliner

Konten kuliner ini biasanya didapat melalui liputan kuliner yang dilakukan Tim KamiBijak mengunjungi restoran dan tempat makan yang telah dikontak oleh jurnalis sebelumnya. Namun, karena saat ini sedang pandemi COVID-19 liputan kuliner didapat secara langsung dengan melakukan liputan di studio KamiBijak dengan memesan makanan atau minuman di aplikasi *online*.

Tim KamiBijak juga kadang mendapatkan makanan atau minuman dari teman-teman tuli untuk membantu usaha jualan mereka. Dalam

video yang berdurasi sekitar empat hingga enam menit ini mengulas tentang makanan atau minuman yang mereka *review* menggunakan bahasa isyarat. Artikel yang ditulis dalam kanal Jalan-Jalan Kuliner juga lebih ringan dan menyertakan lokasi atau harga dari makanan atau minuman tersebut.

5. Kanal Ruang KamiBijak

KamiBijak juga membuat konten hiburan agar memberikan suasana baru. Konten ini tidak memiliki hubungan dengan jurnalistik, tetapi ini dapat memberikan inspirasi tentang kegiatan sehari-hari. Konten Ruang KamiBijak biasanya diunggah dua minggu sekali. Pemilihan topik dilakukan dengan *brainstorming* bersama divisi-divisi terkait seperti jurnalis dan juru kamera.

Namun, mayoritas genre untuk konten ini adalah komedi. Konten dengan durasi singkat biasanya akan dibuat dalam bentuk video-video *challenge* atau *games*. Namun, dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini kanal Ruang KamiBijak.

6. Kanal Bincang Isyarat

Kanal Bincang Isyarat bisa terbilang baru di KamiBijak. Bincang Isyarat dibuat pada tanggal 29 Januari 2020. Kanal ini juga menyediakan konten sesuai dengan tema dari PT Merah Putih Media. Dari pembahasan topik yang dibawa oleh teman-teman disabilitas biasanya yang sedang *trend* bagi teman disabilitas. Hal ini juga lebih diutamakan semua topik berdasarkan kacamata teman disabilitas. Pada Januari 2019 KamiBijak rutin selama sebulan sekali untuk tayang *live streaming* di YouTube.

Bincang Isyarat ini hampir sama dengan acara *talkshow* pada umumnya. Namun, KamiBijak membuat versi yang berbeda yakni sesi ngobrol sambil berbahasa isyarat. Durasi untuk *live streaming* dari 30 menit dan kemudian diperpanjang menjadi 1 jam. Tentunya KamiBijak tetap memprioritaskan teman penyandang disabilitas.



Gambar 2.6 Webinar *Live Streaming* di *YouTube* KamiBijak

Sumber: *YouTube* KamiBijak

Hal ini juga tidak menutup kesempatan jika ada teman-teman *Non-disabilitas* seperti pada gambar 2.6 bagi yang mau atau ingin melakukan kerja sama dengan KamiBijak. Tentunya KamiBijak sangat terbuka untuk mempersilakan teman-teman yang *non-disabilitas* mengisi acara seperti webinar tersebut.

Pada konten yang durasinya lebih panjang, isinya cenderung edukatif dan informatif. Misalnya, perbedaan budaya tuli dan dengar, pentingnya merayakan Idul Adha, atau saat merayakan memperkenalkan profil perusahaan KamiBijak. Dalam video tersebut semuanya menggunakan bahasa isyarat. Video ini juga disertai teks dan lagu latar. Durasi video berkisar antara dua sampai empat menit.

Setiap minggunya, KamiBijak memiliki agenda yang setiap hari senin-jumat akan selalu ada penayangan konten sebagai berikut:

Tabel 2.1 Uraian Pembagian Jadwal Konten KamiBijak

Hari	Konten
Senin	Konten KabarBijak/Konten Bincang Isyarat dan Konten BijakFun
Selasa	Konten KabarBijak dan Konten BijakFun
Rabu	Konten KabarBijak dan Konten BijakFun
Kamis	Konten KabarBijak dan Konten Jalan-Jalan Kuliner
Jumat	Konten Flash dan Konten BijakFun

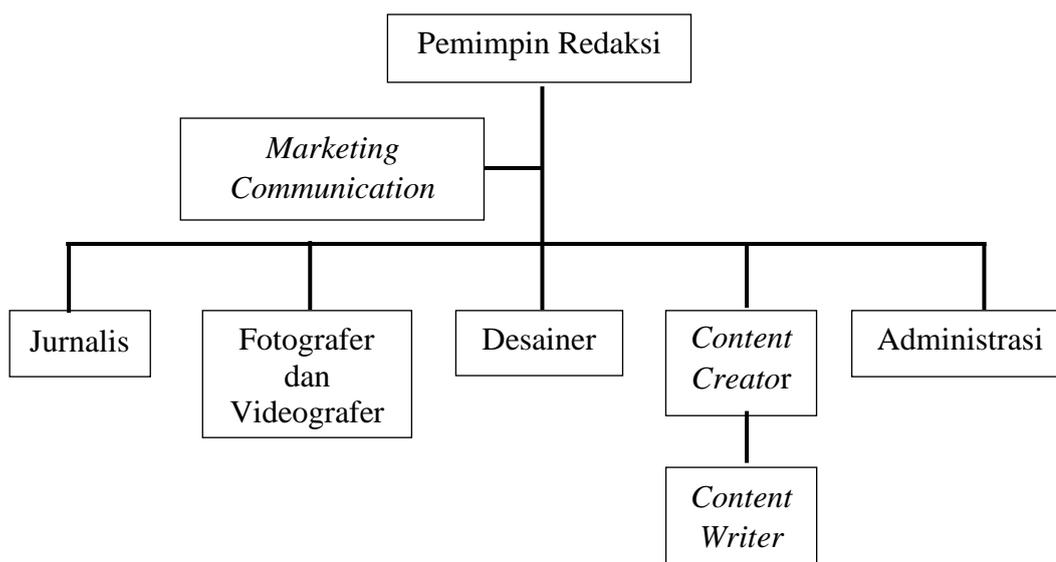
Dari agenda penayangan konten ini tentunya dapat berubah-ubah sewaktu-waktu, tergantung dengan adanya jadwal liputan dari *media partner* ataupun situasi dan kondisi terkini. Misalnya, jika ada ucapan hari raya besar atau ucapan belasungkawa, tentu konten hari itu akan diganti agar sesuai dengan kebutuhan dari Tim KamiBijak.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Redaksi

KamiBijak dapat dikatakan sebagai media dalam ruang lingkup kerja redaksi. Redaksi adalah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, atau *online*) yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pembuatan sebuah tulisan maupun berita melalui berbagai pertimbangan yang diantaranya merupakan bentuk tulisan seperti berita, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan (Zaenuddin, 2011, p. 71).

Redaksi tentunya mempunyai tanggung jawab dalam menghadapi suatu berita yang sesuai untuk dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Redaksi sendiri menjadi bagian ideal dalam sebuah media maupun dalam penerbitan pers untuk menjalankan, visi dan misi, atau idealisme media tersebut. Hal inti tentu akan dipertimbangkan oleh redaktur pada sebuah media.

Bagan 2.1 Struktur Tim Redaksi KamiBijak



Sumber: Paulus Ganesha (Pemimpin Redaksi KamiBijak)

Dalam struktur organisasi di atas yaitu menunjukkan struktur redaksi KamiBijak. Posisi teratas diduduki oleh Pemimpin Redaksi, dilanjutkan oleh *Marketing Communication*. *Marketing Communication* juga membantu serta akan menggantikan sebagian peran Pemimpin Redaksi. Jika, Pemimpin Redaksi tidak berada di tempat karena keterbatasan pendengaran tersebut. Penulis telah menduduki posisi *Content Writer* di bawah pengawasan *Content Creator*.

Sebuah redaksi dapat berjalan baik dengan bantuan dari berbagai pihak yang dibagi dalam beberapa divisi. Selama penulis melakukan praktik kerja magang, penulis berkaitan langsung dengan divisi-divisi yang ada, yaitu Divisi Editor yang membutuhkan *Content Writer* untuk melakukan *Voice Over* dalam video tersebut, lalu Divisi Reporter yang membawakan berita dengan bahasa isyarat, dan Divisi Desainer yang memberikan desain logo untuk mengedit video dan membutuhkan *Content Writer* untuk memberikan judul dalam editing *cover* di video.

Berikut ini ada beberapa divisi yang membantu produksi harian di dalam ruang redaksi media KamiBijak sebagai berikut yaitu:

1. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi dari media KamiBijak bernama Paulus Ganesha. Pemimpin Redaksi bertugasnya untuk memantau perkembangan media, perkembangan karyawan, dan isi dari konten baik artikel maupun video yang diunggah setiap harinya. Pemimpin redaksi juga mempunyai hak untuk menegur karyawan yang tidak bekerja secara optimal. Seperti dalam hal untuk kedisiplinan waktu maupun ketidaktelitian dalam mengerjakan konten.

Pemimpin redaksi juga mengadakan rapat rutin bersama seluruh anggota media agar masalah yang ada bisa dibahas secara terbuka dan dapat menyelesaikannya secara kekeluargaan. Semua karyawan dapat memberikan pendapatnya di forum yang telah dibuat dan disediakan oleh Pemimpin Redaksi.

2. *Marketing Communication*

Marketing Communication dari media KamiBijak bernama Irene Nathania. *Marketing Communication* berperan sebagai jembatan antara pihak eksternal dengan media KamiBijak. *Marketing Communication* biasanya mengurus undangan liputan atau untuk mengajukan izin liputan. *Marketing Communication* juga bertanggung jawab atas media sosial milik KamiBijak, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *YouTube*.

3. Jurnalis

Jurnalis dari media KamiBijak bernama Aryani Bunawan. Jurnalis berperan sebagai presenter untuk video-video yang memerlukan *green screen*. Selain itu, jurnalis juga wajib melakukan liputan acara-acara, baik itu acara dari *media partner*, acara undangan, maupun acara yang memang diajukan permohonan meliput oleh KamiBijak. Jurnalis juga membawakan berita di depan kamera.

Jurnalis KamiBijak bisa dibilang berbeda dari jurnalis lainnya karena membawakan berita dengan menggunakan bahasa isyarat. Namun, saat pandemi COVID-19 Jurnalis untuk sementara tidak diperbolehkan liputan ke lapangan dan melakukan syuting di ruangan redaksi KamiBijak dengan penggunaan *green screen* tersebut.

4. Fotografer

Fotografer dari media KamiBijak bernama Rivan, Ryan, dan Fendrix. Fotografer memiliki tugas yakni mendatangi liputan ke acara atau kejadian bersama dengan jurnalis. Seorang juru kamera diharuskan mampu mengoperasikan kamera dengan baik, juga tahu bagaimana caranya mengambil gambar-gambar lainnya untuk keperluan video. Selain itu, juru kamera juga harus membantu proses syuting menggunakan *green screen* di studio yang biasanya digunakan untuk *cover* halaman depan video.

5. Videografer

Videografer dari media KamiBijak sama dengan Fotografer bernama Rivan, Ryan, dan Fendrix. Videografer bertugas untuk mengedit materi video yang telah diambil oleh juru kamera menjadi

sebuah video yang layak untuk ditayangkan di media sosial KamiBijak. Videografer juga harus mengerti dan bisa dalam melakukan pengambilan *angle* video agar tersampaikan dengan menarik.

6. Desainer

Desainer dari media Kamibijak bernama Mahesa. Desainer bertugas dalam pembuatan logo KamiBijak serta membuat *thumbnail* dalam konten video agar menimbulkan daya tarik penonton dalam membuka atau melihat konten video yang KamiBijak bikin atau beritakan. Selain itu, desainer juga merancang berbagai konten yang membutuhkan desain, seperti *cover* konten video, *Instagram Story* untuk ucapan hari raya, ucapan berdukacita, ucapan ulang tahun, dan sebagainya, menempatkan sumber foto di setiap foto yang masuk dalam video, profil perusahaan, dan konten-konten tambahan lainnya jika diperlukan oleh Tim KamiBijak.

7. Content Creator

Content Creator dari media KamiBijak bernama Restu Lestari. *Content Creator* bertugas dalam merancang serta memikirkan topik untuk konten-konten harian. Selain itu, *Content Creator* akan membantu proses syuting yang ada agar proses syuting berjalan lancar dan sesuai dengan target kerja yang telah disusun. *Content Creator* juga membantu Jurnalis untuk mengarahkan dan memperbaiki bahasa isyarat jika ada yang dirasa tidak sesuai.

Content Creator juga biasanya membuat ide kontennya di *Instagram* seperti di *Feeds* dan *Instagram Story*. Lalu, *Content Creator* juga membantu *Content Writer* untuk melihat dan memberikan bahan untuk membuat artikel yang ada di *upload* pada media sosial KamiBijak.

8. Content Writer

Content Writer bertugas untuk menulis artikel yang diperlukan untuk materi *posting* hari itu. Artikel yang ditulis bisa bersumber dari internet maupun dari hasil liputan. *Content Writer* juga melakukan tugas untuk membuat naskah untuk diberitakan agar sebuah berita tersebut

disampaikan dengan jelas dan menarik serta mudah dipahami oleh audiens.

Tugas yang dikerjakan oleh *Content Writer* yang biasa diberikan ke penulis adalah membuat suatu konten berita dalam bentuk video dengan penulisan teks di dalam video tersebut harus sesuai dengan pengucapan Jurnalis pada saat liputan. Di sinilah peran penulis dalam waktu dan selama menjalani proses masa kerja magang di KamiBijak.

9. Administrasi

Administrasi dari media KamiBijak sama dengan Jurnalis bernama Aryani Bunawan. Administrasi bertugas untuk mengarsip berkas-berkas yang diterima dan dihasilkan oleh Tim KamiBijak. Selain itu, pada bagian administrasi juga bertanggung jawab atas biaya yang dikeluarkan oleh tim jurnalis dan juru kamera ketika melakukan liputan. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan syuting video kanal Jalan-Jalan Kuliner atau untuk acara-acara tertentu dari KamiBijak